BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini didukung dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu kepemilikan institusional (INST), struktur aset (FAR), profitabilitas (ROE), dan pertumbuhan perusahaan (GROW) terhadap variabel dependen yaitu kebijakan hutang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Terdapat 73 perusahaan manufaktur yang masuk kedalam kriteria penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang digunakan dengan teknik analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Secara simultan (uji f) variabel independen kepemilikan institusional (INSTO, struktur aset (FAR), profitabilitas (ROE), dan pertumbuhan perusahaan (GROW) berpengaruh signfikan terhadap variabel dependen kebijakan hutang, dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05 pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018
- Secara parsial (uji t) variabel kepemilikan institusional (INST) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai beta sebesar 0.829 dan signifikan sebesar 0.002 < 0.05 pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018
- 3. Secara parsial (uji t) variabel struktur asset (FAR) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai beta sebesar 0.568 dan

- signifikan sebesar 0.025 < 0.05 pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018
- Secara parsial (uji t) variabel profitabilita (ROE) berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai beta sebesar -1.965 dan signifikan sebesar 0.000 < 0.05 pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018
- 5. Secara parsial (uji t) variabel pertumbuhan perusahaan (GROW) berpengaruh positif signfikan terhadap kebijakan hutang, dengan nilai beta sebesar 0.861 dan signifikan sebesar 0.005 < 0.05 pada perusahaan manufaktur periode 2014-2018.

5.2 Keterbatasan penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti. Berikut keterbatasan penelitian:

- Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2014-2018
- Terjadi heteroskedastisitas pada variabel Kepemilikan Institusional (INST) dan Profitabilitas (ROE).
- 3. Pada penelitian ini hanya memiliki R Squre sebesar 17,6%, sehingga sisanya sebesar 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.
- 4. Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki ekuitas negatif.
- 5. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan institusional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian, terdapat beberapa saran bagi semua pihak yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi. Adapun saram sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Saran bagi perusahaan jika memiliki profit yang tinggi sebaiknya dialokasikan untuk laba ditahan dan harus memperhatikan dalam penggunaan hutang. Hal tersebut dikarenkan, jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang terlalu berlebih akan berdampak pada resiko gagal bayar. Apabila resiko gagal bayar terjadi akan berdampak pada kondisi perusahaan.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Saran bagi para investor sebelum melakukan investasi, sebaiknya mempertimbangkan kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan dikarenakan semakin besar kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan dapat meningkatkan kebijakan hutang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, kebijakan deviden sebagai variabel independennya.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus R Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Edited by Ardhi Progress Prayogo P. Harto, Abadi Progress. Edisi 5. Semarang.
- Indahningrum, R. P., & Handayani, R. (2009). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dividen, pertumbuhan perusahaan, free cash flow dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 11(3), 189-207.
- Lina, Steven dan. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur." Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahan Manufaktur 13 (3): 163–81.
- Lumapow, L. S. (2018). The Influence of Managerial Ownership and Firm Size On Debt Policy. International Journal of Applied Business and International Management, 3(1), 47-55
- Mamduh, Hanafi. 2018. Manajemen Keuangan. Edisi 2. Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi 2018. SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum. Edited by Christine Natalia Giovanny, Yulus Basuki, Dani Nofiyanto. Yogyakarta.
- Ramadhany, R., Aminah, M., & Permanasari, Y. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Emiten Pertanian di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 6(3), 243-257.
- Sugiarto. 2009. Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri. Edisi Pert. Yogyakarta.
- Sugiono, Arif and Untung E. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Edited by MA. Arita Listyandrai. Jakarta
- Sujarweni, V. W., Endang, M., & Retnami, L. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012). Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi, 5(1), 42-56.

- Sukirni, Dwi. 2012. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan." Accounting Analysis Journal 1 (2).
- Surya, D., & Rahayuningsih, D. A. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 14(3), 213-225.
- Syadeli, M. (2013). Struktur kepemilikan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan pemanufakturan di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 2(2).
- Mardiyati, U., Susanti, S., & Ahmad, G. N. (2014). Pengaruh kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko bisnis terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 5(1), 84-99.

Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Pustaka Setia Bandung.

